



Analisis Kesulitan Penerapan *Al-Juml Al-Mufidah* pada Siswa Kelas VIII di Pondok Pesantren Puteri As-Sunnah Panciro Kab. Gowa

Analysis of Difficulties in Applying Al-Juml Al-Mufidah among Eighth-Grade Students at As-Sunnah Islamic Boarding School for Girls, Panciro, Gowa Regency

Nasyiatul Mutmainnah^{1*}, Ummu Fadhilah Imram Ibrahim², Muzakkir Ahlisan³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : nsytlmutmainnah@gmail.com^{*1}, fadilahimran@unismuh.ac.id², muzakkirahlisan@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 18-10-2026

Revised : 20-10-2026

Accepted : 22-10-2026

Published : 24-10-2026

Abstract

This study aims to identify the difficulties faced by eighth-grade students at As-Sunnah Islamic Boarding School for Girls, Panciro, Gowa Regency, in implementing Al-Juml al-Mufidah and to determine the factors influencing these difficulties. Utilizing a qualitative descriptive method, data were gathered through observation, interviews, and documentation. Findings reveal two primary categories of difficulties: developmental difficulties (cognitive processes, memory retention, and emotional anxiety) and academic difficulties (reading, writing, structural grammar comprehension, and i'rab). These difficulties are driven by linguistic factors (phonology, vocabulary, grammar, and sentence structure) and non-linguistic factors (motivation, teacher competence, instructional methods, time management, and language environment). In conclusion, improving students' ability to implement Al-Juml al-Mufidah requires integrated enhancements in both linguistic and non-linguistic dimensions.

Keywords: *Learning Difficulties, Al-Juml Al-Mufidah, Linguistic Problems*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Puteri As-Sunnah Panciro dalam menerapkan *Al-Juml al-Mufidah* serta menentukan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami dua kategori utama kesulitan: kesulitan perkembangan (meliputi fungsi kognitif, daya ingat, dan kecemasan emosional) serta kesulitan akademik (meliputi kemampuan membaca, menulis, penguasaan struktur tata bahasa, dan i'rab). Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor linguistik (bunyi bahasa, kosakata, gramatika, dan struktur kalimat) serta faktor non-linguistik (motivasi, kompetensi guru, metode pengajaran, manajemen waktu, dan lingkungan bahasa). Kesimpulannya, penerapan *Al-Juml al-Mufidah* memerlukan pembenahan terpadu dari aspek kebahasaan dan non-kebahasaan.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, *Al-Juml Al-Mufidah*, Masalah Linguistik

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan mendasar dalam studi Islam dan kebudayaan dunia. Al-Qur'an secara eksplisit menegaskan keutamaan bahasa Arab dalam Surah Yusuf ayat 2: "*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*" Ibnu Katsir menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa paling fasih, jelas, dan luas dalam menyampaikan makna (Khalaf 2023). Di Indonesia, bahasa Arab berkembang dari



media kajian keagamaan menjadi disiplin ilmu strategis berorientasi akademik dan global (Bulkisah 2012).

Dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, penguasaan tata bahasa (*Qawa'id*) yang mencakup *Al-Nahu* dan *Al-Sarf* menjadi landasan utama untuk membangun empat keterampilan berbahasa (*al-mahārat al-lughawīyyah*) (Dewi and Alfiah 2025). Salah satu materi krusial dalam ilmu Nahwu adalah *Al-Juml al-Mufīdah* (kalimat sempurna). Menurut Ibn Hisham dalam *Qatr al-Nada* dan Al-Sanhaji dalam *Matn al-Ajurrumiyyah*, *Al-Juml al-Mufīdah* atau *Al-Kalam* adalah susunan lafaz bermakna sempurna yang memberikan pemahaman utuh kepada pendengar/pembaca. Penguasaan pola kalimat, baik *Jumlah Ismiyyah* (kalimat nominal) maupun *Jumlah Fi'liyyah* (kalimat verbal) merupakan kunci utama kefasihan berkomunikasi (Ali 2026).

Namun, dalam realitas instruksional di Pondok Pesantren Puteri As-Sunnah Panciro Kabupaten Gowa, siswa kelas VIII kerap mengalami hambatan signifikan saat mengaplikasikan *Al-Juml al-Mufīdah* secara lisan maupun tulisan. Fenomena ini memicu perlunya analisis mendalam terhadap bentuk kesulitan serta faktor penyebabnya agar penanganan pedagogis dapat dilakukan secara akurat dan berbasis data faktual.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji persoalan kesulitan belajar bahasa Arab dari berbagai sudut pandang. Kajian relevan tersebut dirangkum dalam matriks komparatif berikut untuk mempertegas posisi dan kebaruan (*novelty*) penelitian ini:

Peneliti & Tahun	Fokus Kajian	Metode	Persamaan & Perbedaan
Ubaid Nurul Huda (2022)	Analisis kesulitan belajar bahasa Arab secara umum di Ponpes Nurul Huda Kartasura.	Deskriptif Kualitatif	Sama pada kajian faktor linguistik/non-linguistik. Bedanya, fokus Huda pada bahasa Arab umum, penelitian ini spesifik pada <i>Al-Juml al-Mufīdah</i> .
Muhammad Jailani (2021)	Analisis kesalahan penulisan <i>Insya'</i> siswa MA Nurul 'Ulum Gowa.	Deskriptif Kuantitatif	Sama mengkaji kesalahan penyusunan kalimat. Bedanya, Jailani menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan riset ini kualitatif deskriptif.
Sri Indriani (2023)	Analisis kesulitan menulis teks Arab siswa MTs Assalihin Gowa.	Kualitatif Studi Fenomenologi	Sama menganalisis kendala struktur kata. Bedanya, Indriani berfokus pada mekanisme menulis teks, riset ini fokus pada konstruksi kaidah <i>Al-Juml al-Mufīdah</i> .



Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penting untuk memahami bahwa penguasaan *Al-Juml al-Mufidah* sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif. Pentingnya penguasaan *Al-Juml al-Mufidah* tidak hanya terletak pada aspek linguistik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi yang lebih luas, sehingga siswa dapat lebih percaya diri dalam berinteraksi. Penguasaan *Al-Juml al-Mufidah* yang baik akan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab. Pentingnya penguasaan *Al-Juml al-Mufidah* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab juga mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar, yang dapat berdampak pada hasil belajar mereka secara keseluruhan (Hastang and R. 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan secara mendalam fenomena ilmiah tentang kesulitan penerapan *Al-Juml al-Mufidah* di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Puteri As-Sunnah Panciro, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan pada bulan April hingga Mei 2026.

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VIII tahun ajaran 2025/2026 dan pengampu mata pelajaran Nahwu (Ustadzah Mitra Ahmad). Sumber data terbagi menjadi data primer (wawancara langsung dan observasi kelas) serta data sekunder (dokumen kelembagaan, profil pesantren, dan rekapitulasi nilai). Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi teknik:

1. Observasi: Mengamati langsung proses pembelajaran Nahwu dan keterlibatan siswa saat mengaitkan struktur kalimat.
2. Wawancara Terstruktur & Mendalam: Menggali persepsi guru dan kendala psikologis/teknis yang dialami para siswa.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan arsip tugas siswa, data demografis, dan kurikulum pesantren.

Teknik analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan mendasar: *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data secara sistematis), dan *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan berdasar bukti otentik) (Ningi 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Kesulitan Siswa dalam Menerapkan *Al-Juml Al-Mufidah*

Berdasarkan temuan lapangan, kesulitan siswa kelas VIII Pondok Pesantren Puteri As-Sunnah Panciro dalam menerapkan *Al-Juml al-Mufidah* dikelompokkan ke dalam dua ranah utama sesuai teori Kirk & Chalfant:

a. Kesulitan Perkembangan (Developmental)

Berhubungan dengan fungsi kognitif dan kondisi afektif siswa. Meliputi konsentrasi rendah akibat rasa kantuk, kecemasan berlebih terhadap hukuman/kesalahan, hambatan memori jangka pendek dalam mengingat kosakata (*mufradat*), serta kurangnya rasa percaya diri saat menyusun kalimat secara mandiri.

**b. Kesulitan Akademik (Academic)**

Berhubungan langsung dengan penguasaan materi sekolah. Meliputi ketidakmampuan membedakan klausa sempurna dan tidak sempurna, kesulitan penyesuaian bentuk fi'il (gender/jumlah), hambatan membaca teks gundul, serta kekeliruan dalam penentuan kedudukan kata (*i'rab*).

Hal ini ditegaskan oleh wawancara dengan pengampu pelajaran Nahwu, Ustadzah Mitra Ahmad, yang menyatakan: *"Siswa yang kurang literasi dan fokus saat belajar seringkali tidak mampu membedakan mana kalimat yang sudah sempurna maknanya dan mana yang strukturnya masih rancu."*

Temuan ini didukung oleh pengakuan siswa (Laila Mutmainnah S.): *"Saya sering ragu-ragu ketika diminta membuat kalimat sempurna karena takut salah dan kurang yakin dengan kosakata yang saya pilih."* Hal serupa disampaikan oleh Athifah Nur Basirah mengenai hambatan akademisnya: *"Saya masih sulit membaca teks Arab yang belum berharakat dan sering tertukar dalam menulis perubahan bentuk kata kerja."*

Taksonomi Kesulitan dan Faktor Penyebab Penerapan *Al-Juml Al-Mufidah***2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Penerapan**

Analisis data mengungkapkan dua kelompok faktor utama yang menjadi akar penyebab kesulitan siswa dalam mengaplikasikan kaidah *Al-Juml al-Mufidah*:

a. Masalah Linguistik (*Lughawiyyah*):

- 1) Tata Bunyi (*Fonologi/Ashwat*): Siswa mengalami keterbatasan dalam membedakan pengucapan dan pendengaran bunyi fonem yang berdekatan makhrajnya, seperti fonem /ع/ (Ain) dengan /ه/ (Hamzah), /ظ/ (Zha) dengan /ز/ (Zai), serta /ذ/ (Zhal) dengan /ز/ (Zai). Hambatan fonologis ini berdampak langsung pada kesalahan penulisan kata dan pergeseran makna kalimat.
- 2) Kosakata (*Mufradat*): Terbatasnya perbendaharaan kata serta kelemahan memori retensi membuat siswa tidak memiliki modal yang cukup untuk merangkai kalimat. Banyak siswa mengetahui kaidah struktur, namun 'terhenti' karena tidak tahu terjemahan kata yang ingin disusun.
- 3) Tata Bahasa dan *I'rab* (*Qawa'id & I'rab*): Kerumitan aturan kesesuaian (*muthabaqah*) antara *mubtada'* dan *khobar*, penetapan tanda baca akhir kata (*i'rab*), serta pemilihan bentuk kata kerja (*fi'il madhi, mudhari', amr*) berdasarkan subjek (*fa'il*).



- 4) Struktur Kalimat (*Tarakib*): Ketidakmampuan membedakan secara instingtif antara pola *Jumlah Ismiyyah* (dimulai dengan isim) dan *Jumlah Fi'liyyah* (dimulai dengan fi'il), terutama saat dihadapkan pada variasi posisi kata.

b. Masalah Non-Linguistik (*Ghairu Lughawiyyah*):

- 1) Motivasi dan Minat Belajar: Fluktuasi motivasi internal siswa yang menganggap bahasa Arab sebagai disiplin yang rumit dan menakutkan, sehingga menurunkan ketahanan belajar (*learning endurance*).
- 2) Kompetensi Guru dan Metode Pengajaran: Penggunaan metode ceramah monolog tanpa variasi media interaktif menyebabkan pembelajaran berlangsung kaku dan kurang menarik minat siswa.
- 3) Pengelolaan Waktu dan Fisik: Padatnya aktivitas kurikulum pesantren memicu kelelahan fisik (rasa kantuk) pada jam-jam pelajaran tata bahasa.
- 4) Lingkungan Bahasa (*Bi'ah Lughawiyyah*): Belum terciptanya ekosistem bahasa Arab yang kondusif di area asrama, sehingga latihan penerapan kalimat sempurna terbatas hanya di dalam ruang kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Siswa kelas VIII Pondok Pesantren Puteri As-Sunnah Panciro Kabupaten Gowa mengalami dua bentuk kesulitan utama dalam menerapkan *Al-Juml al-Mufidah*: (a) *Kesulitan Perkembangan* yang bersumber dari keterbatasan konsentrasi, retensi memori kosakata, serta rasa cemas dan kurang percaya diri; dan (b) *Kesulitan Akademik* berupa ketidakmampuan memahami struktur gramatikal, ketidakpastian penentuan bentuk fi'il, serta kelemahan dalam membaca dan menulis teks gundul.
2. Kesulitan tersebut dipicu oleh kombinasi faktor *Linguistik* (meliputi ketidakfasihan fonologis/ashwat, keterbatasan kosakata/mufradat, kerumitan qawa'id & i'rab, serta pola struktur tarakib) dan faktor *Non-Linguistik* (motivasi belajar yang bervariasi, metode pengajaran guru yang belum bervariasi, kelelahan fisik siswa, serta belum optimalnya lingkungan bahasa/bi'ah lughawiyyah).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Osamah Mohammed. 2026. "The Sentence in the Arabic Language : Its Meaning , Divisions , and Syntactic Positions – An Applied Grammatical Study." 4(1):198–217.
- Bulkisah. 2012. "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Di Indonesia." XII(2):308–18.
- Dewi, Misnan, and Alfiah. 2025. "Kebahasaan; Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an." 6(2):74–82.
- Hastang, Hastang, and Ahmad R. 2023. "Analysis of Arabic Language Learning Difficulties Among Students in the Qawaid Al-Lughah Al-Arabiyyah Materials." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 17(1):31–42. doi:10.30863/didaktika.v17i1.5052.
- Khalaf, Mohammed Mawlood. 2023. "The Arabic Language and the Impact of the Holy Qur'an on



Its Prosperity and Preservation.” 13(13):254–70. doi:10.37648/ijrssh.v13i02.022.

Ningi, Aisha Ibrahim. 2022. “Data Presentation in Qualitative Research: The Outcomes of the Pattern of Ideas with the Raw Data.” *International Journal of Qualitative Research* 1(3):196–200. doi:10.47540/ijqr.v1i3.448.